

## ABSTRAK

### TINJAUAN KELAYAKAN RUANG HENTI KHUSUS (RHK) SIMPANG BERSINYAL (STUDI KASUS: SIMPANG BERSINYAL TAMAN KOTA LUNGSIR, KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

**Dimas Wahyu Saputra**

Sejalan dengan pesatnya perkembangan jumlah penduduk, permintaan masyarakat terhadap kendaraan semakin besar membuat arus lalu lintas semakin padat, yang memerlukan perhatian maupun penilaian untuk kondisi pada jalan salah satunya persimpangan. Ketidakseimbangan jumlah arus lalu lintas terhadap kapasitas pada suatu jalan membuat tingkat pelayanan pada simpang menurun. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kota Bandar Lampung menerapkan ruang henti khusus (RHK) sepeda motor pada simpang bersinyal, salah satunya pada simpang bersinyal Taman Kota Lungsir, Kota Bandar Lampung. Untuk itu dilakukan tinjauan mengenai kelayakan ruang henti khusus (RHK) pada persimpangan bersinyal. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pelayanan, tingkat keberhasilan RHK, tingkat keterisian RHK ditinjau dari arus lalu lintas sepeda motor dan kesesuaian RHK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode survei yang melihat pendekatan dari PKJI 2014 dan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 52/SE/M/2015. Hasil dari penelitian didapat tingkat keberhasilan RHK dengan ketersian adalah rata-rata 28% dimana RHK kurang berhasil diterapkan, sedangkan nilai derajat kejenuhan 0,92 dan tingkat pelayanan E. Akan tetapi persentase keterisian terbilang kecil yang membuat penerapan RHK belum berfungsi secara efektif. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah Kota Bandar Lampung dengan adanya hasil ini dapat menjadi acuan dalam evaluasi area RHK.

**Kata Kunci:** *sepeda motor, kemacetan, ruang henti khusus (RHK), simpang bersinyal*

## **ABSTRACT**

### **FEASIBILITY REVIEW OF THE VEHICLE STOP AREA (RHK) SIGNALLED INTERSECTION (CASE STUDY: SIGNALLED INTERSECTION OF LUNGSIR CITY PARK, BANDAR LAMPUNG CITY)**

**By**

**Dimas Wahyu Saputra**

In line with the rapid growth in population, the public's demand for vehicles is increasing, making traffic flow increasingly congested, which requires attention and assessment of conditions on roads, one of which is intersections. The imbalance between the amount of traffic flow and capacity on a road makes the level of service at intersections decrease. As an effort to overcome this, the City Government of Bandar Lampung implemented vehicle stop area (RHK) motorcycles at signalized intersections, one of them is at a signalized intersection of Lungsir City Park, Bandar Lampung City. For this reason conducted feasibility review about vehicle stop area (RHK) signaled intersection. For the intention to knowing level of service, level of success RHK, the level of RHK occupancy in terms of motorcycle traffic flow and the suitability of RHK. This type of research is quantitative, by using a survey method that looks at the approach from PKJI 2014 and Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat no 52/SE/M/2015. The results of the study showed that the success rate of RHK with adequacy was average 28% where RHK has been less successful, while the value of the degree of saturation 0,92 level of service E. However, the percentage of occupancy is relatively small which makes the implementation of RHK not function effectively. For this reason, it is hoped that the Bandar Lampung City government with these results can become a reference in evaluating the RHK area.

*Keywords:* motorcycle, congestion, vehicle stop area (RHK), signaled intersection